

Nimrot Tanggu Dendo

by UNITRI Press

Submission date: 13-Mar-2023 02:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 2004509162

File name: Nimrot_Tanggu_Dendo.docx (218.53K)

Word count: 1117

Character count: 7356

1
PENGARUH MODAL USAHA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA USAHA UD.

SUMBER JAYA GROSIR KOTA MALANG

SKRIPSI



OLEH

NIMROT TANGGU DENDO

2019120186

9
FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2023

ABSTRAK

Untuk menjaga agar perusahaan tetap beroperasi dan meningkatkan penjualan dan laba operasi, modal sangat penting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana penjualan dan modal kerja mempengaruhi keuntungan operasional UD Sumber Jaya Grosir Kota Malang. Penelitian yang dilakukan berdasarkan metode kuantitatif. Data penelitian ini menggunakan laporan keuangan UD. Sumber Jaya Grosir Kota Malang mulai tahun 2018-2021 atau selama 5 periode. Metode analisa data yang digunakan yaitu regresi linear berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap laba usaha dengan nilai $t_{hitung} = 7,396$ dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba usaha dengan nilai $t_{hitung} = 4,658$. Sedangkan secara bersama-sama/ gabungan modal usaha dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba usaha pada UD. Sumber Jaya Grosir Kota Malang dengan nilai $F_{hitung} = 40,520$ atau berpengaruh sebesar 99,8%. UD. Sumber Jaya Grosir Kota Malang dalam meningkatkan laba usaha perlu meningkatkan modal usaha, sehingga tercapai volume penjualan yang tinggi.

Kata Kunci: Laba Usaha, Modal Usaha, Penjualan.

I.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Tuntutan masyarakat semakin berkembang, begitu pula kebutuhan, yang berjalan sesuai dengan perkembangan teknologi, sehingga kemajuan dunia usaha makin bertambah agar bisa memenuhi kebutuhan masyarakat dan munculnya persaingan yang kompetitif. dengan keadaan tersebut, perusahaan yang mampu mengelolah keuangan perusahaan dengan baik akan mampu bersaing dalam jangka waktu panjang (Gunawan, 2016). Sedangkan perusahaan yang tidak mampu untuk mengelolah keuangannya akan mengalami kemunduran atau yang biasa di sebut kebangkrutan. oleh sebab itu setiap perusahaan perlu melakukan upaya pengelolaan modal usaha yang baik agar mampu bertahan atau bersaing di setiap perubahan yang akan muncul dan juga perusahaan bisa mencapai tujuan utama dari perusahaan (Susanti, 2020).

Penggunaan modal ventura adalah salah satu dari banyak kegiatan yang dilakukan perusahaan, dan menurut Gunawan et al. (2017), manajemen strategis bertanggung jawab untuk memeriksa setiap aktivitas dan membuat keputusan tentang cara terbaik untuk melanjutkan. Dalam pengambilan keputusan investasi atas aset lancar dan kewajiban lancar, diperlukan pengelolaan modal perusahaan yang baik (Fauziyyah et al dalam Susanti, 2020).

Menurut Prihatminingtyas (2019), modal adalah sejumlah uang yang digunakan suatu usaha untuk menjalankan setiap tugas operasionalnya. Tempat berlangsungnya proses produksi barang dan jasa adalah bisnis. Jika sebuah perusahaan mampu menghasilkan banyak uang, itu

dianggap berhasil. Usaha tersebut mutlak membutuhkan dukungan dari berbagai sumber, termasuk modal, untuk mencapai tujuan tersebut.

Menurut Gunawan (2018), keuntungan yang rendah akan diakibatkan oleh modal dan produk yang tidak memadai yang dihasilkan oleh usaha kecil. Menurut Susanti (2020), tingkat pendapatan laba perusahaan akan menurun akibat manajemen modal yang buruk dan usaha penjualan yang tidak berhasil. Kemampuan perusahaan untuk mengembangkan usahanya dapat dibantu dengan pencapaian laba yang maksimal. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan sejauh mana pertumbuhannya, perusahaan harus memeriksa laporannya.

Saat memulai bisnis besar, menengah, atau kecil, perusahaan pasti membutuhkan sesuatu yang disebut modal karena modal merupakan bagian dari perencanaan awal. Jika sebuah perusahaan tidak memiliki modal yang cukup, maka bisnis tidak akan berkembang dengan baik (Susanti, 2020). Beberapa orang percaya bahwa modal finansial tidak terlalu penting untuk memulai atau menjalankan bisnis. Namun, bisnis tidak dapat berjalan tanpa itu. Namun, pengolahan modal usaha yang tepat sangat diperlukan agar usaha dapat berjalan dengan lancar (Prihatminingtyas, 2019).

Perusahaan termasuk toko grosir dalam menjalankan kegiatan operasi setiap harinya pasti membutuhkan yang namanya modal usaha seperti dalam melakukan pembayaran terhadap upah buruh, membayar gaji karyawan dan kegiatan lain-lain (Susanti dkk, 2021). Untuk pengolahan modal usaha, manajemen keuangan diharapkan dapat melakukan efisiensi, hal ini diwujudkan dengan pengambilan keputusan dan kebijakan dalam menentukan modal usaha yang akan digunakan (Susanti, 2021).

Menurut Gunawan dkk (2021) menyatakan bahwa strategi penjualan sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya untuk bisa mempertahankan eksistensi

usahanya. Kegiatan penjualan merupakan salah indikator penentu dalam mendapatkan laba yang maksimal supaya, kontinuitas yang menjamin dengan kemajuan perusahaan yang ditargetkan akan selalu mengalami kemajuan terus-menerus. Penjualan adalah strategi yang digunakan oleh bisnis yang telah dikembangkan dan disusun untuk mempermudah bisnis memahami permintaan klien dan menyediakan produk atau layanan yang diinginkan pelanggan (Irawan, 2016).

Kemampuan perusahaan dalam menjual barangnya akan berdampak pada peningkatan penjualan yang selanjutnya akan berdampak pada kemampuan perusahaan untuk mempertahankan pertumbuhannya, bersaing, dan bertahan dalam menghadapi persaingan lingkungan bisnis yang semakin ketat saat ini. Salah satu strategi penjualan yang dapat digunakan adalah dimana lokasi penjualan diubah tergantung pada kemampuan dan keadaan daerah serta kondisi daerah (Gunawan et al, 2021).

Terdapat banyak perusahaan yang pertama-tama sudah dapat mengembangkan usaha yang dimilikinya dan telah berjalan dengan baik, akan tetapi perusahaan tersebut harus mengalami kemunduran dan perusahaan tidak memiliki perkembangan baik dari segi ekonomi atau lain-lain yang disebabkan oleh sulitnya perusahaan tersebut dalam memperoleh dana atau tidak memiliki modal. Uang tunai, sekuritas, piutang, inventaris, dan aset jangka pendek lainnya masing-masing dapat dianggap sebagai aset lancar dan aset jangka pendek. Inilah yang dimaksud dengan “modal usaha” (Prihatminingtyas, 2019).

Menurut Prihatminingtyas (2019), laba memainkan peran penting dalam pertumbuhan perusahaan karena mempengaruhi kemampuan organisasi untuk membiayai semua operasi operasionalnya. Laba adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang sebanyak mungkin dari sebuah transaksi, yaitu dari penjualan, aset, dan modal saham (Gitman dalam Aslichah et al, 2018). Karena setiap bisnis harus mampu menghasilkan keuntungan sebanyak

mungkin sesuai dengan tujuan masing-masing, ini adalah tugas yang sulit. untuk memastikan kemakmuran karyawan perusahaan serta pemilik bisnisnya.

Sesuai dengan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian **Pengaruh Modal**

Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha UD.Sumber Jaya Grosir.'

2. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut mengingat latar belakang informasi yang diberikan di atas:

1. Apakah keuntungan operasional pada UD. Sumber Jaya Grosir Kota Malang dipengaruhi oleh modal usaha?
2. Apakah ada pengaruh penjualan terhadap laba operasional di UD. Sumber Jaya Grosir Kota Malang?
3. Apakah keuntungan operasional pada UD. Sumber Jaya Grosir Kota Malang bergantung pada modal dan penjualan perusahaan?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh laba operasional pada UD. Sumber Jaya Grosir Kota Malang dalam kaitannya dengan modal usaha.
2. Untuk menilai bagaimana penjualan mempengaruhi pendapatan operasional pada UD. Sumber Jaya Grosir Kota Malang.
3. Untuk menilai bagaimana pengaruh penjualan dan modal kerja terhadap laba operasional pada UD. Sumber Jaya Grosir Kota Malang.

4. Manfaat Penelitian

1. Bagi program studi

Diharapkan perpustakaan Universitas Tribhuwana Tungadewi akan mendapatkan lebih banyak sumber daya dari hasil penelitian ini.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diantisipasi untuk melayani sebagai panduan untuk penelitian masa depan dan dapat dikutip dalam hal itu.

3. Bagi usaha UD.Sumber Jaya Grosir Kota Malang

Studi ini diantisipasi untuk memberikan pengetahuan dan arahan untuk mengelola perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan peran penjualan dan belanja modal dalam mencapai laba operasional setinggi mungkin.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan mengambil istilah “Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Usaha”, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan berkembang menjadi demikian.

Nimrot Tanggu Dendo

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | e-jurnal.unisda.ac.id Internet Source | 2% |
| 2 | Submitted to Universitas Riau Student Paper | 2% |
| 3 | repository.stie-aub.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | eprints.umm.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | journal.usm.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | core.ac.uk Internet Source | 1% |
| 7 | 123dok.com Internet Source | 1% |
| 8 | Muchamad Pahmi Ramdhani. "ANALYSIS OF COST OF SALES AND SALES ON NET INCOME", Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis, 2021 Publication | 1% |

rinjani.unitri.ac.id

9

Internet Source

1 %

10

www.scribd.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Nimrot Tanggu Dendo

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
